

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbukaan diri yang dilakukan oleh individu, keterbukaan diri akan terjadi jika seseorang telah percaya dan merasa nyaman terhadap orang lain. Saat ini keterbukaan diri terjadi di media sosial khususnya pada fitur *close friend* di instagram. Mereka membagikan segala bentuk kegiatan, serta perasaan mereka sebagai usaha untuk melakukan keterbukaan diri dan menjalin komunikasi dengan individu lain pada media sosial. Fitur *close friend* bersifat lebih privasi karena hanya memuat orang-orang terdekat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fitur *close friend* Instagram dalam membentuk *self disclosure* mahasiswa yang mengalami kecemasan bermedia sosial dan apa saja bentuk-bentuk keterbukaan diri yang muncul melalui fitur *close friend* pada akun instagram mahasiswa yang mengalami kecemasan bermedia sosial.

Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam pengalaman individu terhadap suatu fenomena. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi dari teori johari window yang dikembangkan oleh Joseph Luft dan Harry Ingham dan teori kecemasan sosial yang dikembangkan oleh La Greca dan Lopez. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitur *close friend* membantu mereka dalam melakukan keterbukaan diri di media sosial tanpa adanya rasa cemas dan takut akan komentar negatif orang lain, karena pada fitur ini pengguna bisa memilih siapa saja yang bisa melihat unggahan pengguna. Keterbukaan diri yang dilakukan oleh informan dengan membagikan kegiatan sehari-hari berupa foto dan video, dan momen-momen yang ingin dibagikan namun bukan untuk konsumsi publik.

Kata kunci: *Close Friend, Self Disclosure, Kecemasan Sosial*

ABSTRACT

This study is motivated by self-disclosure conducted by individuals. Self-disclosure will occur if someone trusts and feels comfortable with other people. Self-disclosure occurs on social media; especially, in the close friend feature on Instagram. They share all forms of activities and their feelings as an effort to open themselves up and communicate with other individuals on social media. The close friend feature is more private since it only contains the people closest. The aim of this study is to know how Instagram's close friend feature shapes self-disclosure for students who experience social media anxiety and what forms of self-disclosure emerge through the close friend feature on the Instagram accounts of students who experience social media anxiety.

This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach to find out more deeply a person's experience of a phenomenon. Furthermore, data collection methods in this study were interviews, observation and documentation. The sampling technique used was purposive sampling. In this study, researchers used dimensions from the Johari window theory developed by Joseph Luft and Harry Ingham and the social anxiety theory developed by La Greca and Lopez. The main informants in this research were six people. The results of this research show that the close friend feature helps them to open themselves on social media without feeling anxious and afraid of other people's negative comments since with this feature user can choose who can see the user's post. The informant conducted self-disclosure by sharing daily activities in the form of photos and videos, and moments which intend to be shared but they are not for public consumption.

Key words: Close Friend, Self-disclosure, Social Anxiety

الملخص

الدافع وراء هذا البحث هو الإفصاح عن الذات الذي يقوم به الأفراد، ويحدث الإفصاح عن الذات إذا كان في الوقت الحالي، يحدث الإفصاح عن الذات على الشخص يثق في الآخرين ويشعر بالراحة مع الآخرين فهم يشاركون جميع وسائل التواصل الاجتماعي، وخاصة على خاصية الصديق المقرب على إنستغرام أشكال الأنشطة، وكذلك مشاعرهم كمحاولة للانفتاح والتواصل مع الأفراد الآخرين على وسائل التواصل الغرض. تعد ميزة الصديق المقرب أكثر خصوصية لأنها تحتوي فقط على الأشخاص المقربين. الاجتماعي من هذا البحث هو معرفة كيف تشكل خاصية الصديق المقرب على إنستجرام الإفصاح عن الذات لدى الطلاب الذين يعانون من القلق على وسائل التواصل الاجتماعي، وما هي أشكال الإفصاح عن الذات التي تظهر من خلال خاصية الصديق المقرب على حسابات الطلاب الذين يعانون من القلق على وسائل التواصل الاجتماعي على إنستجرام.

يستخدم المنهج الكيفي مع منهج دراسة الحالة في هذا البحث لتحليل وتفسير الإفصاح عن الذات الذي يقوم به الطلاب الذين يعانون من القلق على وسائل التواصل الاجتماعي على خاصية الصديق المقرب في إنستغرام أما أسلوبأخذ العينات. وتمثل أساليب جمع البيانات في هذه الدراسة في المقابلات والملاحظة والتوثيق واستخدم الباحثون في هذه الدراسة أبعاد نظرية نافذة جوهري المستخدم فهو أسلوبأخذ العينات الانتقائي بلغ عدد التي طورها جوزيف لوفت وهاري إنغهام ونظرية القلق الاجتماعي التي طورها لا غريكا ولوبيز وتنظر نتائج هذه الدراسة أن خاصية الصديق المقرب. المخبرين الرئيسيين في هذه الدراسة ستة أشخاص تساعدهم على الإفصاح عن أنفسهم على وسائل التواصل الاجتماعي دون أي قلق وخوف من التعليقات السلبية من الآخرين، لأن المستخدمين في هذه الخاصية يمكنهم اختيار من يمكنه رؤية ما يقوم المستخدم بالإفصاح عن الذات التي يقوم بها المخبرون من خلال مشاركة الأنشطة اليومية على شكل صور بتحميله مقاطع فيديو، واللحظات التي يرغبون في مشاركتها ولكنها ليست للاستهلاك العام.

الكلمات المفتاحية الصديق المقرب، الإفصاح عن الذات، القلق الاجتماعي